

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu strategi perusahaan dalam perkembangan bisnisnya adalah dengan cara mencari modal. Modal Perusahaan dapat diperoleh melalui sumber internal dan eksternal. Modal yang berasal dari sumber internal dapat diperoleh dari ekuitas atau laba ditahan perusahaan tersebut. Sedangkan modal dari pihak eksternal dapat diperoleh dari kreditur dan para investor. Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk memperoleh kepercayaan kreditur dan investor adalah dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka tingkat kepercayaan kreditur dan investor terhadap suatu perusahaan juga akan semakin tinggi (Sembiring dan Ita, 2019).

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena juga akan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. (Hidayat, 2019).

Pada penelitian ini, variable yang akan diuji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan adalah pertumbuhan pendapatan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan. Pertumbuhan pendapatan adalah peningkatan pada pendapatan suatu perusahaan pada periode tersebut dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang dihasilkan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan di masa yang akan datang dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi (Nada& Dillak, 2018). Kebijakan hutang merupakan keseluruhan hutang yang dipakai guna membelanjai aset yang dimiliki oleh perusahaan (Darmawan, 2018). Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka menunjukkan performa perusahaan yang baik sehingga memberikan sinyal positif kepada pihak ketiga sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

No	Kode Emiten	Tahun	Pertumbuhan Pendapatan (%)	Dividend per Share (Rp)	Debt to Equity Ratio	Total Aset (Rp Juta)	Return On Asset	Harga Saham (Rp)
1	TOTL	2019	-11%	40,00	1,75 x	2.962.994	5.92%	436
		2020	-7%	10,00	1,53 x	2.889.060	3.76%	370
		2021	-24%	19,00	1,21 x	2.727.307	3.73%	316
2	GHON	2019	7%	13,50	0,23 x	740.433	8.58%	1.650
		2020	23%	20,00	0,24 x	827.629	9.39%	1.765
		2021	15%	50,00	0,42 x	1.021.479	6.22%	2.390
3	ISAT	2019	463%	-	3,86 x	62.813.000	2.60%	2.910
		2020	375%	-	4,25 x	62.778.740	-1.00%	5.050
		2021	12%	1.748,27	5,78 x	63.397.148	10.82%	6.200

Tabel 1.1. Fenomena Perusahaan Infrastruktur

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa diambil sampel 3 perusahaan infrastruktur yang menunjukkan pergerakan pada nilai perusahaannya, yang mana pada PT Total Bangun Persada Tbk mengalami penurunan nilai saham secara terus menerus selama 3 tahun terakhir, sedangkan pada PT Indosat Tbk terus mengalami peningkatan nilai perusahaan selama 3 tahun terakhir. Hal yang berbeda terjadi pada PT Jasa Armada Indonesia Tbk yaitu pada tahun 2020 mengalami peningkatan nilai perusahaan dibandingkan tahun 2019 dan pada tahun 2021 nilai perusahaannya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020. Dari sampel ketiga perusahaan di atas, peneliti tertarik untuk menguji apa faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan pada sector infrastruktur.

Peneliti menggunakan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena pembangunan infrastruktur memberikan peranan yang sangat penting untuk memacu pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah serta mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan dan tentunya meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya mendorong peneliti untuk membahas judul **“Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI”**.

## **1.2. Teori Pengaruh**

### **1.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap Nilai Perusahaan**

Pertumbuhan pendapatan yang dihitung berdasarkan pendapatan periode tersebut dengan periode tahun sebelumnya, dapat memberikan sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

### **1.2.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Dengan demikian, kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang paling penting (Prastuti & Sudiarta, 2017).

### **1.2.3 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan**

Hutang juga merupakan instrument yang paling sensitive terhadap perubahan nilai perusahaan, semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham (Brigham & Houston, 2017).

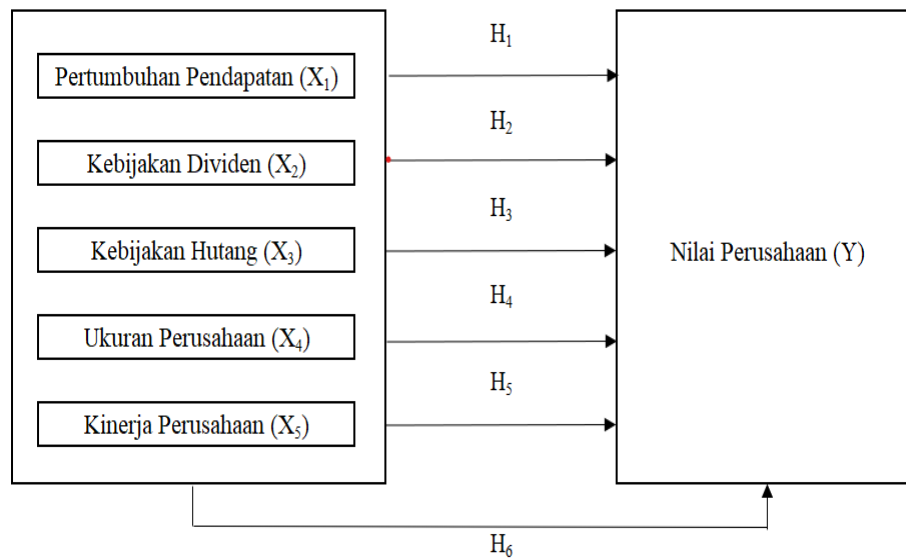
### **1.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah nilai yang memperlihatkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset, penjualan dan nilai pasar. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin tinggi juga nilai suatu perusahaan (Nurdiniah & Pradika, 2017).

### **1.2.5 Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut.

### 1.3. Kerangkai Konseptuail



Gambar 1.1. Kerangkai Konseptual

### 1.4. Hipotesis Penelitian

$H_1$  = Pertumbuhan Pendapatan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI

$H_2$  = Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI

$H_3$  = Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI

$H_4$  = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI

$H_5$  = Kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI

$H_6$  = Pertumbuhan Pendapatan, Kebijakan dividen, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI